**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.[[1]](#footnote-2)

Dalam penelitian ini peneliti mencari data factual dan akurat secara sistematis dari suatu aktivitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitumenggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidup sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi,tetapi dapat menambah khasanah keilmuan.[[2]](#footnote-3)

Oleh karena itu, penelitian ini harus dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.[[3]](#footnote-4)

Jadi, peneliti dalam penelitian ini menjadi partisipan yang aktif dengan responden untuk dapat memahami lebih jauh dalam menginterprestasikan suatu makna peristiwa interaksi. Sehingga menghasilkan data yang baru, mengenai hasil penelitian yang ditemukan .[[4]](#footnote-5)

1. **Lokasi dan Waktu**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Lana kecamatan Wolo kabupaten Kolaka. Adapun waktu penelitiannya yaitu dimulai sejak bulan Juli sampai bulan Septemberr 2015.

1. **Sumber Data**

 Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan dua jenis data yaitu:

* + - 1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan yang berkaitan langsung dengan objek yang diteliti.

* + - 1. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, literatur-literatur kepustakaan seperti buku-buku serta sumber lainnya yang berkaitan dengan materi penulisan skripsi ini.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan teknik *field research* yakni mengumpulkan data langsung dari lapangan. Pada metode ini, peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

1. *Observasi*, yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi yang diteliti secara langsung dilapangan.
2. *Interview* (wawancara)*,* yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengadakan tanya jawab yang selanjutnya dikembangkan melalui diskusi secara langsung dengan informan yang menjadi sumber data (masyarakat desa lana yang terlibat dalam transaksi jual beli kredit pakaian pada musim panen).
3. Dokumentasi yaitu suatu metode yang digunakan dengan cara meneliti dokumen yang telah ada sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian ini.
4. **Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Bogdan adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang dipeoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori,menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[[5]](#footnote-6)

Tehnik analisis data merupakan usaha untuk menyusun secara sistematis dan rasional berbagai data yang telah terkumpul baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Adapun tehnik analisa data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data (*data reduction*), mereduksi data artinya merangkum, memilih, hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan menunjukana gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.
2. Penyajian data (*data display),* dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi acuan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan bangunan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya.
3. Conclusion *drawing/verifikasi* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten mengumpulkan data makakesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[[6]](#footnote-7)
4. **Pengecekan keabsahan Data/Triangulasi**

 Triangulasi yaitu pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada difilter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid, aktual, dan terpercaya.

William wiersen mengartikan triangulasi sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan bebagai cara dan tehnik yang disesuaikan dengan waktu.[[7]](#footnote-8)

Dalam pengecekan data maka digunakan *triangulasi* sebagai berikut :

1. *Triangulasi teknik,* yaitu menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi, wawancara, mendalam dan pengambilan data dokumentasi pada masyarakat yang ada di Desa Lana.
2. *Triangulasi* sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama. Pada *triangulasi* sumber peneliti melakukan wawancara bertahap dan mendalam pada pemerintah, pemuka agama dan masyarakat setempat.
3. *Triangulasi* waktu, yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.
1. Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif* (Bandung, Cv Alvabeta, 2006), H. 4 [↑](#footnote-ref-2)
2. Neong muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*  (Yogyakarta, 2000) h.15 [↑](#footnote-ref-3)
3. Lexi J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008), H.38 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sujarwo, *Metodologi Penelitian Sosial*  (Bandar Lampung: CV. Mandar Maju,2001), H. 45 [↑](#footnote-ref-5)
5. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alphabeta, 2005), h. 45 [↑](#footnote-ref-6)
6. Sugiono, *ibid*, h. 190 [↑](#footnote-ref-7)
7. Sugiono, *ibid,* h. 270-274 [↑](#footnote-ref-8)